

Deskripsi Pola Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19

Nurhayati Tine¹, Intan², Nunung Suryana Jamin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: nurhayati.tine@ung.ac.id

Abstrak

Tujuan di lakukan penelitian ini untuk mengetahui pendampinngan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, subjek penelitian ini adalah orang tua dan guru yang ada di TK-YKSM Kalupapi yang berjumlah lima informan. Analisis data yang di lakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang ditemukan dilapangan dengan data-data yang ditemukan dilapangan yang berhubungan dengan pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah selama masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam pendampingan anak belajar dirumah selama masa pandemi covid-19 orang tua menyediakan fasilitas belajar anak dirumah, orang tua mengawasi kegiatan belajar anak selama belajar dirumah, orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak dan orang tua selalu memotivasi anak selama belajar dirumah. Selain itu pula orang tua selalu menerapkan protokol kesehatan atau menjaga kesehatan anak selama pandemi, orang tua juga mengalami kendala dalam pendampingan belajar anak dirumah yaitu kesibukan rumah tangga dan faktor ekonomi.

Kata kunci: *Pendampingan orang tua; Pembelajaran di rumah; Anak Usia Dini.*

Abstract

This study aimed to identify Parents Supervision for Homeschooling during Covid-19 Pandemic. Employing qualitative descriptive approach, this study used observation, interviews documentation. The subject are 5 informants consisting of parents and teachers from TK-YKSM Kalupapi, while the data analysis describes every data and findings from the field that are related to parents' Supervision in homeschooling during the pandemic. The findings revealed as follows: the homeschooling supervision revealed the parents provide learning facilities at home, the parents also supervise the learning activities and time management as well as motivates their children. In addition, the parents always implement health protocol and keep their children's health, they are only hindered by home chores and economic factors

Keywords : *Parents' Supervision; Homeschooling*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah puluhan, ribuan bahkan jutaan orang telah meninggal dikarenakan virus corona. Berdasarkan data statistika covid-19 2021 kasus dan kematian, 4,26 jt kasus dan 144 rb yang sudah meninggal. Oleh karenanya Sudah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan virus tersebut salah satunya dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan social berskala besar dalam rangka untuk mempercepat penanganan penularan covid-19 yang berdampak pada pembatasan aktivitas yang melibatkan banyak orang. Adanya virus corona atau covid-19 ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi, mulai dari melemahnya ekonomi, hingga pendidikan di Indonesia tidak terlaksana dengan baik salah satunya yaitu pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun. Yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar

anak mempunyai kesiapan dan bekal ketika akan memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Begitu pentingnya pendidikan di usia dini, maka dari itu orang tua harus berperan ekstra dalam perhatian serta pengawasan anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Namun, dimasa pandemi ini, sekolah yang merupakan tempat untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mengasah minat dan bakat anak harus di hentikan utuk sementara waktu, Dengan adanya virus covid-19 Pembelajaran di sekolah mulai tidak stabil, banyak lembaga atau sekolah yang tidak lagi belajar secara tatap muka, untuk mencegah penyebaran virus covid-19, aktivitas belajar mengajar secara tatap muka mulai di hilangkan. Proses belajar mengajar tetap harus berlanjut, Meskipun di masa Pandemi. Mengingat usia PAUD merupakan masa golden age sehinggga perkembangan dan pertumbuhan serta minat dan bakat anak harus di asah dengan baik. Oleh karena itu pemerintah menghimbau agar proses belajar mengajar tetap akan berjalan dengan semestinya namun dengan metode yang berbeda yaitu belajar dari rumah (BDR).

Belajar dari rumah tidak hanya melibatkan anak dan guru, namun dalam proses belajar dari rumah harus melibatkan orang tua ikut serta dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Pendampingan orang tua sangatlah penting karena memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak. Dengan adanya pendampingan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi. Manhere & Hooge, 2010 (Wiwin yulianingsih dkk 2021). Pendampingan orang tua merupakan alternative yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kerjasama antar guru dan orang tua selama masa pandemic covid 19. (Wiwin yulianingsih dkk 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman (dalam Rahmadani, 2020), penelitian ini dilaksanakan di TK Yayasan Karya Sama Membangun Desa Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Laut, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2021. Adapun subjek penelitian ini adalah orang tua dan guru yang ada di TK Yayasan Karya Sama Membangun Desa Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Laut yang berjumlah 5 informan. Prosedur data penelitian ini adalah observasi dan wawancara, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini menggunakan kata-kata untuk menjelaskan kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Catatan Observasi 1

Peneliti mengamati di Tk-Yksm desa kalupapi kecamatan bangkurung kabupaten banggai laut. Pada hari Senin tanggal 05 juli 2021. Karena adanya pandemi sebelum memulai pelajaran guru mengarahkan anak mencuci tangan terlebih dahulu dan memakai masker. Dan orang tua yang mendampingi anak pun harus memakai masker. Karena pembelajaran yang dilakukan sekarang itu di rumah jadi tidak banyak anak hanya ada 5 anak biasanya lebih dari 5 anak dan kadang kurang dari 5 anak, dan 1 guru yang datang mengajar biasanya juga ada 2 guru kelas. Pada pukul 09.00-10.00 anak masuk pembelajaran inti dengan tema yang sudah di tentukan guru kelas tersebut, orang tua membantu anak menyediakan fasilitas belajar seperti buku, pensil, buku gambar dan pensil warna sedangkan guru membawa media dan alat peraga sederhana dari sekolah dibawah kerumah. Guru mulai menjelaskan tentang tema pada hari ini orang tua mengawasi terus kegiatan belajar anaknya dan bahkan ada orang tua yang membantu anaknya menjawab pertanyaan dari guru. Seringkali guru memberi tahu kepada orang tua biarkan saja anaknya yang menjawab tidak usah dibantu. (CO 1 di hal 104)

Setelah guru menjelaskan lanjut dengan memberikan tugas kepada anak mengerjakan LKA, orang tua selalu mengawasi anak mereka dan sering membantu anaknya mengerjakan

tugas jika anaknya kesulitan dalam menyelesaikan, ada orang tua memberikan arahan kepada anaknya dalam menyelesaikan tugas dari guru kelas. (CO 1-di hal 104)

Pada indikator ketiga orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak, setelah selesai pembelajaran dan waktunya pulang disini saya melihat ada orang tua yang langsung mengajak anaknya pulang dan istirahat akan tetapi ada pula orang tua yang langsung membarkan anaknya bermain bersama teman-temannya, orang tua juga sering memberikan semangat kepada anaknya agar anak mereka semangat dalam belajar dengan cara sering memberikan pujian bahkan memberikan penghargaan kepada anaknya. (CO 1-di hal 104)
Catatan Observasi 2

Peneliti mengamati di Tk-Yksm desa kalupapi kecamatan bangkurung kabupaten banggai laut pada tanggal 06 juli 2021. Sebelum memulai pembelajaran seperti yang di lakukan di hari pertama mencuci tangan dan memakai masker tetap diterapkan, sebelum memulai pembelajaran guru masi memberikan pemanasan seperti ice breaking, orang tua yang mendampingi anaknya bahkan ikut melakukan pemanasan dengan anak mereka, setelah itu guru menanyakan kepada anak apakah alat tulisnya sudah disiapkan anak-anak menjawab sudah ibu, ibu guru bertanya kembali kepada si anak siapa yang menyiapkan perlengkapan alat tulisnya? Anak-anak menjawab mama ibu guru. (CO 2 di hal 105)

Setelah itu langsung masuk pembelajaran yang sesuai tema pada hari ini yang di berikan guru, orang tua selalu ikut serta mengawasi kegiatan belajar anaknya dengan ada di samping anak dan melihat apa yang dilakukan anaknya, apakah anak bisa mengerjakan yang diberikan tugas yang diberikan guru, kalau anak tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, orang tuanya langsung membantu memberikan arahan bahkan membantu anaknya menyelesaikan tugas tersebut. (CO 2 di hal 105)

Setelah anak selesai mengerjakan tugas dari guru, kemudian guru menanyakan kembali apa yang sudah di jelaskan tadi apakah anak menangkap pembelajaran dengan baik atau tidak. Kemudian tiba waktunya pulang orang tua langsung membawa anaknya pulang kerumah agar aanak istirahat karna sudah belajar tadi, tapi ada juga orang tua yang penting anaknya sudah ikut belajar setelah itu terserah anaknya mau bermain atau mau pulang istirahat. Disini menunjukkan bahwa orang tua sangat peduli akan penggunaan waktu belajar anak seperti pada indikator yang ketiga, tidak hanya itu orang tua sangat mendukung apa yang dilakukan anak mereka selagi itu tidak merugikan dan selalu mensuport anak memberikan motivasi agar anak tetap semangat saat belajar dirumah. (CO 2- di hal 105).

Catatan observasi 3

Peneliti mengamati di tk-yksm desa kalupapi kecamatan bangkurung kabupaten banggai laut pada tanggal 07 juli 2021. Karena disituasi sekarang pada masa pandemi pembelajaran tidak di lakukan disekolah melainkan dipindahkan kerumah, pada pembelajaran dirumah anak tidak semua mengikuti pembelajaran dalam 1 rumah melainkan sudah ada pembagian jadwal tempat belajar beserta anak-anak dalam 1 rumah ada 5 biasa lebih anak. Orang tua selalu ikut mendampingi anak selama belajar dilakukan dirumah dan orang tua menyediakan fasilitas belajar anak seperti buku, pensil dan alat tulis lainnya, bukan hanya itu orang tua juga menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk anak-anak belajar. sebelum masuk belajar anak harus mencuci tangan terlebih dahulu, dan jangan lupa memakai masker. (CO 3 di hal 106)

Setelah itu masuk pada pembelajaran guru menjelaskan sesuai tema pada hari ini disamping itu orang tua selalu mengawasi kegiatan anak belajar saat pembagian tugas orang tua menghampiri anak mereka masing-masing untuk menanyakan apakah anaknya bisa mengerjakan tugas tersebut jika anak kesulitan orang tua membantu menyelesaikan tugas tersebut. (CO 3 di hal 106)

Setelah waktu pulang tiba orang tua membawa anak pulang untuk istirahat dan mengatakan pada anak nanti sore baru main lagi tapi ada orang tua yang membiarkan anaknya tetap lanjut bermain. Disamping itu orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat untuk kembali belajar lagi besok. (CO 3- di hal 106)

Wawancara

Pelaksanaan Kegiatan Wawancara dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Juli 2021 dengan uraian hasil wawancara sebagai berikut :

Peneliti : selama belajar dirumah apakah ibu menyediakan fasilitas untuk anak ?

Orang tua : kalau untuk fasilitas belajar anak saya iya, saya menyediakan

Peneliti : fasilitas belajar seperti apa yang ibu sediakan untuk belajar anak?

Orang tua : kalau fasilitas belajar anak saya hanya menyediakan alat tulis seperti buku dan pensil, karena kalau tidak saya siapkan takutnya kelupaan kalau lalu masih belajar disekolah biar tidak disiapkan karna disekolah ada buku dan pensil anak yang disimpan disekolah, kalau sekarang belajar dirumah saya mesti siapkan kalau tidak disiapkan dan kelupaan anak saya tidak bisa belajar.

Peneliti : kenapa fasilitas belajar yang disiapkan hanya sebatas buku dan pensil, tidak ada media pembelajaran atau alat peraga yang ibu sediakan ?

Orang tua: kalau disini itu sulit untuk membuat media alat dan bahannya susah didapatkan, jadi saya hanya menyediakan alat tulis dan buku saja untuk anak saya yang masih bisa saya siapkan. Kalau masalah alat peraga biasanya juga gurunya yang membawa alat peraga

Peneliti : apakah ibu menyediakan tempat yang nyaman untuk anak belajar?

Orang tua: kalau sudah jadwal belajar dirumah saya pagi-pagi sekali saya sudah bangun untuk menyiapkan sarapan untuk anak dan suami saya, menyiapkan peralatan pekerjaan suami saya karna suami saya bekerja nelayan jadi pagi-pagi sudah pergi kelaut, habis itu saya menyiapkan tempat untuk anak-anak belajar membersihkan dan memastikan tempatnya bagus untuk anak-anak pakai belajar.

Peneliti : tentang pengawasan kegiatan belajar anak selama belajar dirumah, apakah ibu mengawasi anak ketika mengerjakan tugas ?

Orang tua: iya saya mengawasi anak saya ketika mengerjakan tugas, saya selma proses pembelajaran saya dampingi anak saya disampingnya kalau ada pertanyaan yang diberikan dan anak saya kesulitan saya membantunya biasa saya ikut menjawab pertanyaan itu, kalau ada tugas rumah malam saya menemani anak saya mengerjakan tugasnya.

Peneliti : tentang mengawasi penggunaan waktu belajar anak, apakah ibu mengatur waktu anak dalam belajar ?

Orang tua: iya saya mengatur waktu belajar anak saya, setelah pulang belajar saya menuruh anak saya istirahat dulu, nanti malam baru mengulang pelajaran kembali atau mengerjakan tugas kalau ada tugas. Saya tidak memaksa anak saya belajar terus kalau anak saya tidak mau saya tidak paksa atau menghukumnya.

Peneliti : tentang motivasi dan dukungan buat anak, apakah selama belajar dari rumah ibu memberikan motivasi atau semangat kepada anak ibu ?

Orang tua: iya ada, saya selalu mendukung apa yang dilakukan anak saya selagi itu positif dan saya memberikanya semangat dan dukungan agar anak saya senang dan tetap semangat belajar biar tidak belajar disekolah.

Peneliti : selama proses pembelajaran dirumah apakah anak mematuhi protokol kesehatan ?

Orang tua: ya, selama proses pembelajaran anak-anak tetap mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan. kami orang tua yang rumahnya sudah ada jadwal belajar dimuka rumah kami siapkan air jadi sebelum masuk belajar anak cuci tangan dulu.

Peneliti : selama ibu mendampingi anak ibu belajar dirumah apakah ibu memiliki kendala?

Orang tua: kalau soal kendala nya tetap ada apalagi kami itu ibu rumah tangga waktu sangat mengurus rumah tangga dengan mendampingi anak belajar itu

kerepotan. Uang juga bisa jadi penghambat kalau sudah tidak ada uang mau beli keperluan sekolah anak itu pake apa makanya kalau suami saya itu tidak pernah mendampingi anak saya karna biar saya saja suami fokus cari nafkah saja.

Peneliti : bagaimana cara ibu atau solusi mengatasi kendala tersebut ?

Orang tua: cara kami mengatasinya dengan masih pagi-pagi itu sudah harus menyelesaikan pekerjaan rumah dan mengurus suami yang mau kelaut supaya waktu mendampingi anak belajar sudah selesai pekerjaan rumahnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah selama masa pandemi covid-19, yang berlokasi di TK-YKSM Desa Kalupapi dapat diketahui bahwa selama orang tua mendampingi pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi orangtua tidak hanya melihat atau menemani anak nya belajar saja melainkan disini orang tua berperan aktif dalam beberapa hal yaitu:

Penyediaan fasilitas belajar anak. Fasilitas belajar yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam upaya untuk memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas belajar ini yaitu alat pelajaran, tempat belajar, media pembelajaran dan nutrisi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam peningkatan belajar anak, orang tua yang terlibat dalam pendidikan anaknya baik disekolah maupun dirumah dapat mempengaruhi kemajuan belajar anak tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan belajar anak, orang tua tentunya memperhatikan fasilitas belajar, ruang belajar, tempat belajar, dan buku-buku penunjang yang dibutuhkan oleh anak Alfiansyah (2015).

Mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi anak sama halnya dengan proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal Kartadinata (2014). Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum Adawiah (2017).

Memotivasi anak, motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arahan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Dan yang terakhir yaitu masalah kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang perlu diperhatikan orang tua terutama dimasa pandemi sekarang, jika anak tidak sehat masalah belajarpun akan terhambat. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Juniarti dan Laiya (2021) segala aktivitas yang dilakukan anak dirumah dari bangun tidur hingga tidur lagi tidak lepas dari pengawasan orang tua, orang tua berperan serta aktif dalam menjaga, merawat serta mendidik anak. Seperti memberikan gizi, berupa menyiapkan makanan yang baik untuk keluarga dan anak, menjaga dan memastikan anak untuk memelihara kesehatan, dan membantu anak dalam bersinergi dengan guru guna mensukseskan kegiatan belajar mengajar anak sehingga memperoleh hasil yang optimal.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa ditengah pandemi covid-19 sat ini tentu sangat diperlukan pendampingan dan pengawasan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah. Adapun pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah selama masa pandemi covid-19 yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar untuk anak, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi waktu penggunaan belajar anak selama dirumah dan memberikan motivasi kepada anak agar pembelajaran anak dirumah bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, Rabiatul. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 7 (1).

<https://ppip.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534/3063>

Alfiyansyah Hendita Rifki. 2015. Skripsi. Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Kelas IV Sekolah Dasar Segugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo): UNY.

<https://id.scribd.com/document/485719898/Skripsi-Hendita-Rifki-Alfiyansyah-11108244023-1-pdf>

Juniarti, yenti Dkk. 2021. Analisis peran orang tua dalam penerapan 3M pada anak usia dini masa pandemi. Journal .unib.ac.id: journal ilmiah potensia. Vol 6 (2)

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/15940>

Rahmadani Niputu Juli. 2020. Skripsi: Deskripsi Kemampuan Menggambar Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Sabilil Ilmi Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo

Yulianingsih, dkk. 2021. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemic covid-19. Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini vol 5, Nomor 2 (hal. 1141).